



Accepted: Februari 2021	Revised: Maret 2021	Published: April 2021
-----------------------------------	-------------------------------	---------------------------------

Pendampingan Penyelesaian Problematika Pembacaan Al-Qur'an Di Tpq Darussalam Dusun Sumber Golek Desa Pranggang Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri

Asfiatun Khoti'in

Rohmad

Institut Agama Islam Faqih Asy'ari (IAIFA) Kediri

E-mail: asfiatun@gmail.com

Abstract

In the Qur'an is a divine revelation that is a guide and a lesson for those who believe and practice it. Not only that, the Qur'an is also the last holy book revealed by Allah, which includes all the points of Shari'ah contained in the previously revealed holy books. That is why the presence of the Qur'an Education Park in the midst of society has always been a bright spot in solving the basic problem of learning to read the Qur'an. In general, the garden of education of the Qur'an aims in order to prepare its students to become a generation of Qur'ani, namely commitment and make the Qur'an as a view of daily life. In particular, the purpose of this program is: (1) able to understand the conditions of the Qur'an that have been determined (2) children can read the Qur'an well (3) children can understand short length, harokat well (4) Love for the Qur'an. By using the method of learning more targeted, with the cohesiveness between teachers and the community, there will be better management of TPQ, researchers and communities and the role of the Pranggang Village community well in succeeding the TPQ teacher development program.

Keywords: *Problematics; The Qur'an; Qiroati.*

Abstrak

Di dalam Al-Qur'an terkumpul wahyu Ilahi yang menjadi petunjuk pedoman dan pelajaran bagi siapa yang mempercayai serta mengamalkannya. Bukan itu saja, Al-Qur'an itu juga adalah kitab suci yang paling penghabisan diturunkan Allah, yang isinya mencakup segala pokok-pokok syari'at yang terdapat dalam

kitab-kitab suci yang diturunkan sebelumnya. Itulah mengapa kehadiran Taman Pendidikan Al-Qur'an di tengah-tengah masyarakat selalu menjadi titik terang dalam memecahkan masalah dasar belajar membaca Al-Qur'an. Secara umum, taman pendidikan Al-Qur'an bertujuan dalam rangka untuk menyiapkan anak-anak didiknya menjadi generasi Qur'ani, yaitu komitmen dan menjadikan Al-Qur'an sebagai pandangan hidup sehari-hari. Secara khusus tujuan dari program ini adalah:(1) mampu memahami syarat-syarat Al-Qur'an yang telah di tentukan (2) anak-anak bisa membaca Al-Qur'an dengan baik (3) anak-anak bisa memahami panjang pendek, harokat dengan baik (4) menumbuhkan rasa cinta terhadap Al-Qur'an. Dengan menggunakan metode tilawati pembelajaran lebih terarah, dengan adanya kekompakan antara guru dan masyarakat maka akan terjadi pengelolaan TPQ yang lebih baik, peneliti dan masyarakat serta adanya peran serta masyarakat Desa Pranggang secara baik dalam mensukseskan program pembinaan guru TPQ.

Kata kunci: *Problematika; Al Qur'an; Qiroati.*

Pendahuluan

Masalah Al-Qur'an merupakan *kalamulloh* yang suci, merupakan mukjizat yang di turunkan kepada Nabi Muhammad SAW melalui malaikat jibril secara mutawatir, di awali dengan surat Al-fatihah dan di akhiri dengan surat An-nas, menggunakan bahasa Arab dan orang yang membacanya di anggap ibadah. Al-Qur'an adalah kitab Allah terakhir, yang diwahyukan kepada Rasul-Nya terakhir Muhammad SAW, untuk memberi pedoman hidup kepada seluruh umat manusia sepanjang masa, yang menjamin akan mendatangkan kesejahteraan hidup di dunia dan akhirat.

Di dalam Al-Qur'an terkumpul wahyu Ilahi yang menjadi petunjuk pedoman dan pelajaran bagi siapa yang mempercayai serta mengamalkannya. Bukan itu saja, Al-Qur'an itu juga adalah kitab suci yang paling penghabisan diturunkan Allah, yang isinya mencakup segala pokok-pokok syari'at yang terdapat dalam kitab-kitab suci yang diturunkan sebelumnya. Karena itu, setiap orang yang mempercayai Al-Qur'an akan bertambah cinta kepadanya, cinta untuk membacanya, untuk mempelajari dan memahaminya serta untuk mengamalkan dan mengajarkannya.

Maka pendidikan anak harus di kedepankan demi terciptanya generasi penerus yang berakhlak mulia. Jika sebuah bangsa ingin menjadi bangsanya lebih maju dari sebelumnya, maka pendidikan bagi penerus bangsa, dalam hal

ini adalah anak harus selalu di utamakan. Salah satu cara terpenting untuk mendidik dan membina anak adalah dengan memberinya pendidikan Al-Qur'an sejak masa kanak-kanak, karena pada masa ini adalah masa pembentukan watak yang ideal.

Itulah mengapa kehadiran Taman Pendidikan Al-Qur'an di tengah-tengah masyarakat selalu menjadi titik terang dalam memecahkan masalah dasar belajar membaca Al-Qur'an. Secara umum, taman pendidikan Al-Qur'an bertujuan dalam rangka untuk menyiapkan anak-anak didiknya menjadi generasi Qur'ani, yaitu komitmen dan menjadikan Al-Qur'an sebagai pandangan hidup sehari-hari. TPQ sebagai lembaga pendidikan yang melayani dan menyiapkan fasilitas kepada masyarakat untuk memulai proses panjang dalam pendidikan Al-Qur'an. Kenyataan ini membuktikan bahwa pendidikan Al-Qur'an sangatlah erat dengan berbagai fenomena sebagai konsekuensi dari keberadaan TPQ tersebut. Kemampuan membaca, menulis dan menghafal Al-Qur'an merupakan indikator kualitas kehidupan beragama seorang muslim. Oleh Karena itu, gerakan membaca, menulis dan menghafal Al-Qur'an merupakan langkah strategis dalam rangka meningkatkan kualitas ummat, khususnya ummat Islam dan keberhasilan pembangunan di bidang agama.

Namun demikian, TPQ sebagai wadah untuk mengantarkan anak-anak untuk dapat mempelajari dan memahami secara dini tentang Al-Qur'an dengan baik dan benar belum sepenuhnya berhasil. TPQ Darussalam Desa Pranggang merupakan sebuah lembaga nonformal berbasis agama Islam yang berdiri pada tahun 2000. TPQ Darussalam terletak di Desa Pranggang yang diharapkan sebagai sarana untuk menanamkan kecintaan awal terhadap Al-Qur'an dan selanjutnya dapat mengamalkannya dengan cara dapat membacanya dan menghafal dengan baik dan benar belum sepenuhnya berhasil. Di TPQ ini, penulis melihat hal yang menarik, berdasarkan hasil observasi pendahuluan diketahui bahwa, pada masa awalan TPQ Darussalam berdiri mempunyai santri yang terdaftar 80 santri. Dengan jumlah santri yang begitu banyak dan jumlah ruang kelas yang kurang memadai sehingga pengurus berinisiatif untuk membagi ruang kelas belajar tidak hanya berpusat pada musholla saja tetapi memanfaatkan ruang yang kosong rumah sebelah musholla dialih fungsikan sebagai tempat belajar santri TPQ. Jumlah santri yang dulunya banyak dari tahun ketahun semakin berkurang. Sebagian santri yang belajar di TPQ Darussalam ini juga masih mengalami kesulitan dalam menerima pelajaran

yang diberikan ustadz-ustadzah disana. Ada banyak kendala dan hambatan yang dihadapi TPQ Darussalam diantaranya dari *ustadz*, santri, dan sarana prasarana yang masih kurang. Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis merasa tertarik untuk mengetahui lebih dalam tentang permasalahan dan kendala yang terjadi di TPQ Darussalam Desa Pranggang dengan judul “*Problematika Pembelajaran Al-Qur'an di TPQ Darussalam*”.

Tujuan umum dari pelaksanaan Program Riset PKM ini adalah berupaya memberikan sedikit pengalaman dan sering, belajar bersama berbagi ilmu tentang tatacara mengajar dengan baik ustadz-ustadzahnya di bina bersama-sama supaya pendidikan lebih maju, Secara khusus tujuan dari program ini adalah:(1) mampu memahami syarat-syarat Al-Qur'an yang telah di tentukan (2) anak-anak bisa membaca Al-Qur'an dengan baik (3) anak-anak bisa memahami panjang pendek, harokat dengan baik (4) menumbuhkan rasa cinta terhadap Al-Qur'an.

Adapun lokasi penelitian yang peneliti pilih adalah terletak di Dusun sumber golek Desa Pranggang Kecamatan Plosoklaten kabupaten Kediri Provinsi Jawa Timur. Tepatnya di Musholla Baitussalam RT 02/RW 02. Ditinjau dari segi sejarahnya Musholla Baitussalam ini didirikan oleh Bapak Hasim Karto Harjo tahun 1967 yang dipelopori oleh Bapak Muksin sekaligus sebagai kepala takmirnya. Musholla Baitussalam ini terletak Di Dusun Sumber Golek Desa Prangggang Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri. Waktu pelaksanaan program mulai dari perencanaan sampai pada pelaksanaan dan evaluasi yaitu selama satu bulan, yaitu mulai tanggal 3 Agustus 2020 sampai 27 agustus 2020.

Pembahasan

Pembacaan Al-qur'an dan Dasar Hukum Mengajarkannya

1. Al-Qur'an

Kata Al-Qur'an berasal dari kata *qara'a* yang artinya mengumpulkan dan menghimpun, dan *qira'ah* berarti menghimpun huruf dan kata-kata antara satu dengan yang lain dalam suatu ucapan

yang tersusun rapi. Al-Qur'an pada mulanya seperti *qira'ah*, yaitu *masdar* dari kata *qara'aqira'atan-qur'an*.¹

Pengertian Al Qur'an Menurut Para Ahli Dibawah ini adalah beberapa pengertian Al Qur'an menurut beberapa ahli, antara lain Dr. Subhi as-Salih, Muhammad Ali ash-Shabumi, dan Syekh Muhammad Khudari Beik.

- a. Menurut Dr. Subhi as-Salih, Al Qur'an adalah kalam Allah SWT yang merupakan sebuah mukjizat yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW, di tulis dalam mushaf dan diriwayatkan secara *mutawatir*, serta membacanya adalah termasuk ibadah.
- b. Menurut Muhammad Ali ash-Shabumi, Al-Qur'an ialah firman Allah SWT yang tidak ada tandingannya, diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW penutup oara nabi dan rasul dengan perantara malaikat Jibril as, ditulis kepada mushaf-mushaf yang kemudian disampaikan kepada kita dengan cara *mutawatir*. Membaca dan mempelajari Al-Qur'an adalah ibadah dan Al-Qur'an dimulai dari surat Al Fatihah serta ditutup dengan surat An Nas.
- c. Menurut Syekh Muhammad Khudari Beik, Al-Qur'an merupakan firman Allah SWT yang berbahasa Arab, diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW untuk dipahami isinya, disampaikan kepada kita dengan cara mutawatir, ditulis dalam mushaf yang dimulai dari surat Al Fatihah dan diakhiri dengan surat An Nas. Penjelasan Al-Qur'an. Al-Qur'an merupakan murni wahyu yang disampaikan oleh Allah SWT, bukan berasal dari hawa nafsu perkataan dari Rasulullah SAW. Di dalam Al-Qur'an termuat aturan-aturan kehidupan manusia di dunia dan Al-Qur'an adalah petunjuk bagi orang-orang yang beriman dan bertaqwa. Al-Qur'an ialah sebuah petunjuk yang bisa mengeluarkan manusia dari keadaan gelap menuju jalan yang terang benerang. Al-Qur'an juga mempunyai fungsi sebagai pedoman bagi setiap manusia untuk mencapai kebahagiaannya, baik di dunia maupun di akhirat. Pembahasan pokok dalam Al-Qur'an terbagi menjadi tiga yakni pembahasan tentang akidah, pembahasan tentang ibadah dan pembahasan tentang prinsip-prinsip syariat. Al-Qur'an

¹ Manna Khalil al-Qattan, 2007 *Studi Ilmu-ilmu Qur'an*, Jakarta:Litera Antar Nusa, 15

memiliki kedudukan sebagai sumber hukum islam yang paling utama, sumber hukum kedua adalah perkataan nabi atau hadits.²

Pendapat lain menyebutkan bahwa lafadz Al-Qur'an sama dengan *qira'ah* dengan bentuk kata kerjanya adalah *qara'a* yang berarti *al-Jam'u wa al-Dlommu* yang artinya menghimpun dan memadukan sebagian huruf dan kata-kata dengan sebagian lainnya.³

2. Pembelajaran Membaca Al-Qur'an

Pengertian Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Pembelajaran membaca al-Qur'an terdiri dari tiga kata, yakni pembelajaran, membaca dan Al-Qur'an. Ketiga kata tersebut tidak dapat berdiri sendiri melainkan mempunyai hubungan yang erat antara satu dengan yang lainnya. Sehingga ketiganya mempunyai pengertian yang integral yaitu pengertian pembelajaran membaca Al-Qur'an atau pembelajaran tentang membaca Al-Qur'an. Kata "pembelajaran" merupakan terjemahan dari kata "*Instruction*"⁴.

3. Dasar Hukum Mengajarkan Al-Qur'an

Dalam kitab Shahihnya, Imam Al-Bukhari meriwayatkan sebuah hadits dari Hajjaj bin Minhal dari Syu'bah dari Alqamah bin Martsad dari Sa'ad bin Ubaidah dari Abu Abdirrahman As-Sulami dari Utsman bin Affan *Radhiyallahu Anhu*, bahwa Rasulullah *Shallallahu Alaihi wa Sallam* bersabda,

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

"Sebaik-baik kalian adalah orang yang belajar Al-Qur'an dan mengajarkannya."

Masih dalam hadits riwayat Al-Bukhari dari Utsman bin Affan, tetapi dalam redaksi yang agak berbeda, disebutkan bahwa Nabi *Shallallahu Alaihi Wa Sallam* bersabda,

إِنَّ أَفْضَلَكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

²<https://www.coursehero.com/file/p1voirns/Pengertian-Al-Quran-Menurut-Para-Ahli-Dibawah-in-adalah-beberapa-pengertian-Al/>

³ Hasanudin, AF, 1995, *Perbedaan Qira'at dan Pengaruhnya terhadap Istinbath Hukum dalam Al-Qur'an* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 13

⁴ Wina Sanjaya, 2007 *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana, 102

“Sesungguhnya orang yang paling utama di antara kalian adalah yang belajar Al-Qur'an dan mengajarkannya.”

Dalam dua hadits di atas, terdapat dua amalan yang dapat membuat seorang muslim menjadi yang terbaik di antara saudara-saudaranya sesama muslim lainnya, yaitu belajar Al-Qur'an dan mengajarkan Al-Qur'an. Tentu, baik belajar ataupun mengajar yang dapat membuat seseorang menjadi yang terbaik di sini, tidak bisa lepas dari keutamaan Al-Qur'an itu sendiri. Al-Qur'an adalah kalam Allah, firman-firman-Nya yang diturunkan kepada Nabi-Nya melalui perantara Malaikat Jibril *Alaihissalam*. Al-Qur'an adalah sumber pertama dan acuan utama dalam ajaran Islam.

Al Hafiz Ibnu Katsir dalam kitabnya *Fadhail Quran* halaman 126-127 berkata: Maksud dari sabda Rasulullah *Shalallahu 'Alaihi Wasallam* : *“Sebaik-baik kalian adalah orang yang belajar Al-Qur'an dan mengajarkan kepada orang lain”* adalah, bahwa ini sifat-sifat orang-orang mukmin yang mengikuti dan meneladani para rasul. Mereka telah menyempurnakan diri sendiri dan menyempurnakan orang lain. Hal itu merupakan gabungan antara manfaat yang terbatas untuk diri mereka dan yang menular kepada orang lain.

Karena Allah dan Rasul-Nya sangat menyukai seorang muslim yang pandai membaca Al-Qur'an. Rasulullah *Shallallahu Alaihi Wa Sallam* bersabda :

الْمَاهِرُ بِالْقُرْآنِ مَعَ السَّفَرَةِ الْكِرَامِ الْبَرَّةِ وَالَّذِي يَفْرَأُ الْقُرْآنَ وَيَتَتَعْتَعُ فِيهِ وَهُوَ عَلَيْهِ شَاقٌّ لَهُ أَجْرَانِ . (متفق عليه)

“Orang yang pandai membaca Al-Qur'an, dia bersama para malaikat yang mulia dan patuh. Sedangkan orang yang membaca Al-Qur'an dengan terbata-bata dan berat melafalkannya, maka dia mendapat dua pahala.” (Muttafaq Alaih)

Dan dalam Al-Qur'an disebutkan perintah Allah *Subhanahu wa Ta'ala* untuk membaca Al-Qur'an dengan tartil,

ورتل القرآن ترتيلا . (المزمل : 4)

“Dan bacalah Al-Qur'an dengan setartil-tartilnya.” (Al-Muzzammil: 4)

Namun demikian, meskipun orang yang belajar Al-Qur'an adalah sebaik-baik orang muslim dan mengajarkan Al-Qur'an kepada orang lain juga sebaik-baik orang muslim, tentu akan lebih baik dan utama lagi jika orang tersebut menggabungkan keduanya. Maksudnya, orang tersebut

belajar cara membaca Al-Qur'an sekaligus mengajarkan kepada orang lain apa yang telah dipelajarinya. Dan, dari hadits ini juga dapat dipahami, bahwa orang yang mengajar Al-Qur'an harus mengalami fase belajar terlebih dahulu. Dia harus sudah pernah belajar membaca Al-Qur'an sebelumnya. Sebab, orang yang belum pernah belajar membaca Al-Qur'an, tetapi dia berani mengajarkan Al-Qur'an kepada orang lain, maka apa yang diajarkannya akan banyak kesalahannya. Karena dia mengajarkan sesuatu yang tidak dia kuasai ilmunya.⁵

Solusi Pembacaan Al-Qur'an

Membaca Al-Qur'an dalam ajaran Islam, dipercaya memberi pahala yang banyak untuk setiap hurufnya. Memahami maknanya akan menambah pahala lagi dan sebagai acuan menjalani hidup.

Selain itu, membaca Al-Qur'an bagi pemula yang masih terbata, akan menerima pahala yang berlipat ganda karena telah tulus mempelajari dengan perjuangan.

Berikut hasil rangkuman mengenai cara membaca Al-Qur'an dengan benar untuk pemula halaman 1 sampai 8.

1. Mengenal Huruf Hijaiyah

Langkah pertama membaca Al-Qur'an dengan benar yakni memahami dan mengenal setiap huruf hijaiyah atau huruf ejaan bahasa Arab. Membiasakan diri untuk mengucapkan setiap huruf layaknya Anda yang belajar huruf abjad (A, B, C, D, E).

Huruf ejaan bahasa Arab sebagai bahasa asli Al-Qur'an, sehingga wajib bagi Anda untuk mengenal cara bacanya yang tepat dari 8 halaman.

Huruf Hijaiyah dan Cara Baca yaitu: Mantapkan niat dan tulus ikhlas untuk mempelajari Al-Quran dari awal. Berikut setiap huruf hijaiyah yang ada 29 beserta cara bacanya : Alif, ba', ta', tsa', jim, ha',

⁵<https://mutiaraalhikmah.wordpress.com/artikel/keutamaan-belajar-dan-mengajarkan-al-quran/>

kho', dal, dzal, ro', zay, sin, syin, shod, dhod, tho', zho', 'ain, ghoin, fa, qof, kaf, lam, mim, nun, ha, waw, hamzah, ya .3 dari 8 halaman

2. Mengenal Tanda Baca

Setelah Anda mengikuti langkah sebelumnya dan memahami cara abaca setiap huruf dengan baik dan benar. Selanjutnya mengenal tanda baca, layaknya Anda mempelajari huruf vocal (A, I, U, E, O).

Bahasa Arab memiliki tanda baca yang disebut dengan harakat, berfungsi untuk menentukan pengucapan kata dan kalimat dalam Al-Qur'an

a. Fathah

Tanda baca Alquran dengan bentuk garis horizontal berada di atas huruf hijaiyah. Fathah secara harfiah artinya membuka. Fathah melambangkan fonem a. Contohnya, fathah yang diikuti huruf Alif sukun (mati) melambangkan fonem a yang dibaca panjang.⁴ dari 8 halaman

b. Kasrah

Tanda baca Alquran dengan bentuk garis horizontal yang berada di bawah huruf hijaiyah. Kasrah melambangkan fonem i. Secara bahasa, kasrah artinya melanggar. Ketika huruf hijaiyah diberi harakat kasrah, maka berbunyi i. Misal ba yang diberi kasrah maka akan dibaca bi. Huruf yang berharakat kasrah jika bertemu dengan huruf ya mati atau sukun melambangkan fonem i yang dibaca panjang.

c. Dammah

Dammah merupakan tanda baca Alquran dengan bentuk mirip huruf waw kecil yang terletak di atas huruf hijaiyah. Dammah melambangkan fonem u. Contoh huruf ba yang diberi dammah maka dibaca bu. Huruf hijaiyah yang berharakat dammah jika bertemu dengan huruf waw sukun atau mati maka melambangkan fonem u yang dibaca panjang.

d. Sukun

Sukun adalah harakat, bentuknya bulat kecil tertulis di atas huruf hijaiyah. Harakat sukun melambangkan matinya suatu huruf. Contohnya kata mad yang terdiri dari huruf mim harakat fathah sehingga menghasilkan bunyi ma, lalu diikuti huruf dal yang

berharakat sukun menghasilkan konsonan d sehingga dibaca mad.5 dari 8 halaman

3. Mengenal Tajwid

Cara membaca Alquran dengan benar untuk pemula selanjutnya dengan mengenal bacaan tajwid. Ilmu tajwid perlu digunakan untuk mengetahui cara membunyikan huruf dan kalimat Alquran dengan baik dan benar. Ilmu tajwid terbagi menjadi beberapa jenis, seperti bacaan yang mendengung, samar-samar, dan dibaca jelas. Layaknya Anda belajar grammar dalam bahasa Inggris. Mengenal tajwid antara lain, ikhfa, bacaan Idgham, bacaan Idzhar, bacaan Iqlab dan masih banyak lagi.6 dari 8 halaman

4. Rajin dan Bersungguh-sungguh

Belajar memang tidak ada yang instan, semua butuh proses untuk menggapai keberhasilan. Cara membaca Al-Qur'an dengan benar untuk pemula juga membutuhkan semangat yang rajin dan sungguh-sungguh. Ikhtiar dan istiqomah dalam menjaga kebiasaan mengaji setiap hari. Tidak perlu merasa takut dan tidak percaya diri jika masih terbata, (Insyaa Allah) Anda akan menerima pahal yang lebih banyak sebagai hadiah perjuangan demi Allah SWT.

5. Mengetahui Isyarat Harakat

Cara membaca Al-Qur'an terdapat banyak isyarat tanda baca, contohnya Mad Arid Lissukun dan Mad Wajib Muttasil. Mad arid lissukun ialah ketika ada huruf mad bertemu salah satu huruf hijaiyah di akhir kalimat. Maka cara membacanya harus dimatikan dulu, baru dipanjangkan. Sedangkan Mad Wajib Muttashil ialah ketika ada huruf mad bertemu dengan hamzah pada satu kata, cara membacanya harus panjang lima harokat.7 dari 8 halaman

6. Pelajari Seksam

Langkah berikutnya, kenali dan pelajari dengan seksama mengenai cara membaca Al-Qur'an mana huruf yang panjang dan pendek. Bagi yang nafasnya belum kuat, bisa dengan 1 hitungan nafas untuk satu huruf. Kenali beberapa huruf dengan harakat yang mengharuskan satu huruf dibaca 3 dan 5 ketukan hitungan nafas.

7. Melatih Membaca Al-Qur'an

Cara membaca Al-Qur'an dengan benar untuk pemula berikutnya dengan membiasakan diri melatih membaca. Meski hanya sedikit, setidaknya setiap hari ada surat dan ayat yang dibaca. Seiring berjalannya waktu Anda juga akan terbiasa dengan jenis tajwid, qalqalah dan menempatkan cara baca yang panjang atau pendek.⁸ dari 8 halaman

8. Guru yang Tepat

Langkah selanjutnya pastikan Anda minta dibimbing oleh orang yang tepat, bisa teman, saudara, guru, dan lainnya. Mintalah bantuan mereka untuk mengoreksi setiap bacaan Anda. Semisal Anda ingin belajar otodidak atau mandiri, bisa sambil mengikuti panduan di video YouTube yang terpercaya. Tetap pastikan untuk meminta saran dan pendapat orang lain yang lebih paham dengan ilmu Alquran.⁶

Implementasi Kegiatan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan tentang “Implementasi Membaca Al-Qur'an Dengan Metode tilawati “Di TPQ Darussalam Dusun Sumber golek Desa Pranggang Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri” dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Implementasi membaca Al-Qur'an dengan metode tilawati Di TPQ Darussalam Dusun Sumber golek Desa Pranggang sudah direncanakan sebelum pembelajaran dimulai. Hal itu terlihat dari adanya membaca tilawati di dalam rencana kegiatan harian (RKH).
2. Pelaksanaan membaca Al-Qur'an dengan metode tilawati diTPQ drussalam desa pranggang sudah baik karena diajarkan secara langsung antara guru dan siswa, pembelajaran dilakukan dengan cara belajar siswa aktif (CBSA), mengenalkan huruf hijaiyah tanpa adanya pemisalan, guru menyimak seluruh bacaan siswa, guru mengajarkan buku tilawati dengan irama tartil dan tajwid secara mendalam, guru hanya membenarkan bacaan siswa yang keliru saja dan guru mengajarkan membaca Al-Qur'an dengan metode tilawati setiap hari. Namun di dalam pelaksanaan membaca Al-Qur'an

⁶<https://www.merdeka.com/trending/9-cara-membaca-al-quran-dengan-benar-untuk-pemula-kln.html>

dengan metode tilawati di TPQ Darussalam Dusun Sumber golek Desa Pranggang masih memiliki kekurangan diantaranya:

- a. Guru tidak hanya mencontohkan cara membaca hanya pada huruf di awal halaman/pokok pelajaran.
 - b. Guru melakukan pengulangan membaca tidak hanya pada bagian bacaan yang salah dibaca oleh siswa.
 - c. Guru tidak komunikatif dalam mengajarkan membaca Al-Qur'an dengan metode tilawati yang ditandai dengan hanya memberikan ucapan salah atau memberikan tanda salah ketika siswa salah membaca tanpa adanya pujian yang diberikan kepada siswa jika siswa membaca baik dan benar.
 - d. Guru tidak memberitahu kepada orang tua tentang perkembangan membaca Al-Qur'an siswa dengan metode tilawati setiap harinya baik secara lisan maupun tulisan.
3. Evaluasi membaca Al-Qur'an dengan metode tilawati dapat dikatakan masih belum terlaksana secara baik. Orang tua hanya setiap akhir semester anak tanpa adanya diskusi terlebih dahulu dengan orang tua tentang hal-hal yang perlu dicapai oleh anak dalam membaca Al-Qur'an dengan metode tilawati. Guru hanya memberikan tindak lanjut kepada siswa yang membaca tilawati sangat buruk dan tidak kepada seluruh siswa.
4. Dengan pelatihan guru TPQ untuk memperbaiki cara mengajar dengan baik yang selama ini masih banyak kekurangan, dengan adanya pelatihan pembinaan guru TPQ diharapkan TPQ darussalam lebih baik dalam membaca Al-Qur'an.

Dampak Perubahan dan Dukungan masyarakat

Dampak perubahan atas adanya kegiatan pelatihan guru TPQ yang dilaksanakan pada tanggal 4 Agustus 2020 sangat terasa di lingkungan Dusun Sumber golek, musholla dan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) yang ada di Dusun Sumber golek Desa Pranggang Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri. Dampak perubahan dapat dilihat sebagai berikut: Pertama, kepada para santri lebih teratur dan disiplin. Kedua, pelajaran lebih mudah menggunakan metode tilawati dan yang Sebelum menggunakan sorogan biasa, ustadz-

ustadznnya juga mendapatkan ilmu baru, diharapkan dengan adanya pembinaan guru TPQ Darussalam akan lebih maju dan bermanfaat bagi masyarakat Desa Pranggang.

Dukungan masyarakat untuk program “problematika pembacaan Al-Qur'an di Desa Pranggang Plosoklaten Kediri” yang dilaksanakan pada tanggal 3-27 Agustus 2020 sangat terasa di TPQ darussalam Dusun Sumber golek Desa Pranggang, dengan adanya bimbingan guru TPQ masyarakat semakin percaya kepada ustadz-ustadznnya karena semakin banyak mendapatkan ilmu dari sang pebimbing masyarakat sangat mendukung adanya bimbingan tersebut.

Masyarakat percaya benar terhadap ustadz-ustadzah yang ada di TPQ darussalam karena anak mereka di didik dengan cara yang baik dan terarah, sholatnya lebih rajin banyak masyarakat yang menunggu anak-anaknya selesai mengaji, jadi mereka tahu gimana cara mengajar dengan baik, dengan adanya covid 19 orang tuanya pun masih antusias mengantarkan anaknya unuk mengaji dengan mentaati protokol kesehatan.

Komunikasi dan Kerjasama dengan masyarakat

Untuk pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat saya menjaga komunikasi yang baik dengan masyarakat. Contoh nyata adalah dalam mengatasi *problematika pembacaan al-qur'an* di Desa Pranggang Kecamatan plosoklaten kabupaten kediri tahun 2020 yang dilaksanakan 21,22 dan 23 Agustus program bimbingan pembinaan pembacaan al-qur'an di TPQ darussalam Dsn Sumber Golek Desa Pranggang kecamatan plosoklaten kabupaten kediri sebagai berikut : pertama, kepada Bapak Nur Rohim selaku ketua TPQ mengkomunikasikan tentang izin tempat pelaksanaan pengabdian di program *problematika pembacaan Al-qur'an*. Ke dua, komunikasi kepada ustadzah-ustadzah yang lainnya demi mensukseskan terlaksananya program *problematika pembacaan Al-qur'an*.

Untuk pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat saya jalin kerja sama dengan baik dengan masyarakat. Contoh saya dan para ustadzah lainnya bermusyawarah dengan bapak muhsin selaku penanggung jawab TPQ Darussalam bagaimana untuk mempermudah dalam mengajar dan mudah diterima oleh anak-anak sehingga diadakan pembinaan guru TPQ, dalam pembinaan guru TPQ di Dusun Sumber golek Desa Pranggang Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri Tahun 2020 yang dilaksanakan pada tanggal 3

sampai 25 Agustus saya bekerja sama dengan Ustadzah Rina selaku tutor dalam pembinaan guru di TPQ darussalam untuk mempermudah dalam menghadapi “problematika dalam pembacaan Al-Qur'an”, peneliti telah bekerja sama untuk mensukseskan program “problematika pembacaan al-qur'an “sehingga berlangsung dengan baik. misalnya dalam memberi kelonggaran waktu untuk saya demi kelancaran program ini.

Penutup

Problematika pembacaan Al-qur'an sering kali terjadi di tiap-tiap lembaga, di karenakan banyak faktor di antaranya : kurangnya persiapan dalam mengajar, kurangnya profesionalnya guru dan metode yang di gunakan, dengan adanya kegiatan pembinaan guru TPQ banyak membantu dalam memperbaiki bacaan Al-qur'an dan tata cara mengajar dengan baik benar. Belajar membaca Al-qur'an dengan benar adalah wajib kita pelajari karena kita masih banyak kekurangannya dan kesalahan yang kita lakukan.

Kegiatan pembinaan guru TPQ sangatlah amat penting demi kemajuan para santri ini dipandang cukup berhasil menyadarkan ustadz-ustadzahnya tentang kondisi lingkungan yang di TPQ Darussalam. Dalam hal ini juga dimunculkan kerjasama dan komunikasi yang baik antara orang tua pendidik, sangatlah penting dalam hubungan belajar mengajar, dengan menggunakan metode tilawati pembelajaran lebih terarah, dengan adanya kekompakan antara guru dan masyarakat maka akan terjadi pengelolaan TPQ yang lebih baik, peneliti dan masyarakat serta adanya peran serta masyarakat Desa Pranggang secara baik dalam mensukseskan program pembinaan guru TPQ.

Daftar Pustaka

Debdikbud, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta: Bulan Bintang. 2002.

Hasanudin, AF, 1995, *Perbedaan Qira'at dan Pengaruhnya terhadap Istinbath Hukum dalam Al-Qur'an* (Jakarta: Raja Grafindo Persada).

Muh Rosihuddin, 28 April 2015 “*Pengertian Problematika dalam Pembelajaran*”,[http://banjirembun.blogspot.com/2012/11/pengertian-problematika pembelajaran](http://banjirembun.blogspot.com/2012/11/pengertian-problematika-pembelajaran).

- <https://mutiaraalhikmah.wordpress.com/artikel/keutamaan-belajar-dan-mengajarkan-al-quran/> diakses pada 15 Oktober 2020.
- <https://salamadian.com/pengertian-data/putra> februari 2020. Diakses pada 14 Oktober 2020
- <https://www.coursehero.com/file/p1voirns/Pengertian-Al-Quran-Menurut-Para-Ahli-Dibawah-ini-adalah-beberapa-pengertian-Al/html>. Diakses 20 September 2020.
- <https://www.merdeka.com/trending/9-cara-membaca-al-quran-dengan-benar-untuk-pemula-klm.html>. Diakses pada 25 September 2020.
- Lexy J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002.
- Manna Khalil al-Qattan, *Studi Ilmu-ilmu Qur'an*, Jakarta: Litera Antar Nusa, 2007.
- Milles, Matthew B. Dan Huberman, A. Michael. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: UI Press. 1992.
- Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 1998.
- Sarjono Dkk, *Panduan Penulisan Skripsi* Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Uin Sunan Kalijaga. 2004.
- Slamet Yulius, *Metode Penelitian Sosial*. (Surakarta: Uns Press. 2006).
- Syukir, *Dasar-dasar Strategi Dakwah Islami*, Surabaya: Al-Ikhlash. 1983.
- Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana. 2007.

Copyright © 2021 **JPMD: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Desa: Vol. 2, No.1, April 2021**, e-ISSN; 2745-5947

Copyright rests with the authors

Copyright of JPMD: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Desa is the property of JPMD: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Desa and its content may not be copied or emailed to multiple sites or posted to a listserv without the copyright holder's express written permission. However, users may print, download, or email articles for individual use.

<https://ejournal.iaifa.ac.id/index.php/jpmd>